

RINGKASAN

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) pada dasarnya merupakan proses persiapan individu-individu untuk memikul tanggung jawab yang berbeda atau lebih tinggi didalam organisasi, biasanya berkaitan dengan peningkatan kemampuan intelektual untuk melaksanakan pekerjaan yang lebih baik. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) bagi pendidikan merupakan bagian yang tak terpisahkan, seperti pendidikan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Hal tersebut disebabkan oleh pendidikan merupakan suatu usaha untuk menguatkan kualitas manusia akan dapat maju dan berkembang untuk mencapai kesempurnaan. Palang Merah Indonesia (PMI) merupakan suatu organisasi yang bergerak dibagian kemanusiaan dan sekaligus terjun langsung di dunia pendidikan melalui ekstrakurikuler dengan sebutan Palang Merah Remaja (PMR). Laporan tugas akhir ini bertujuan mengetahui bagaimana cara Palang Merah Indonesia (PMI) dalam melakukan pembinaan Sumber Daya Manusia melalui kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) dan menjadi ekstrakurikuler wajib di sekolah. Desain penelitian adalah dekriptif kualitatif, dengan metode yang digunakan adalah wawancara pada narasumber. Hasil yang didapat untuk saat ini ada 33 Palang Merah Indonesia (PMI) daerah (tingkat provinsi) dan sekitar 408 Palang Merah Indonesia (PMI) cabang (tingkat kabupaten/kota) di seluruh Indonesia. Namun ada kendala dalam upaya pelatihan dan pembinaan pada Palang Merah Remaja (PMR) di sekolah. Sebagian besar remaja tidak mengikuti ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR), sekolah tidak memiliki atribut atau seragam, dan lebih buruknya lagi masih banyak sekolah yang tidak menjadikan Palang Merah Remaja (PMR) sebagai ekstrakurikuler. Adanya gerakan mewajibkan ekstrakurikuler ini bertujuan membangun dan mengembangkan karakter yang berpedoman pada prinsip kepalangmerahan sedini mungkin untuk menjadi relawan masa depan.

Kata kunci : Palang Merah Indonesia, Palang Merah Remaja, dan Pengembangan

Sumber Daya Manusia.